



Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"**
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

http://www.krjogja.com

SABTU LEGI

24 JULI 2021 (14 BESAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 288)

HARGA RP 4.000 / 20 HALAMAN



Kontingen Indonesia mengikuti defile dalam pembukaan Olimpiade Tokyo 2020 di Stadion Nasional, Tokyo, Jepang, Jumat (23/7).

MERIAH PEMBUKAAN OLIMPIADE TOKYO Doa untuk Korban Virus Korona

JAKARTA (KR) - Upacara pembukaan Olimpiade Tokyo, Jumat (23/7) malam, menyilipkan momen hening untuk mengenang mereka yang meninggal dunia karena Covid-19.

Momen hening tersebut sekaligus mengenang insiden pembantaian Munchen yang menewaskan atlet Israel pada Olimpiade Munchen 1972.

Upacara pembukaan Olimpiade Tokyo yang disiarkan langsung TVRI dan secara daring di Vidio.com itu resmi dimulai, ditandai dengan kembang api yang memeriahkan langit malam kota Tokyo.

Sebelum nyala kembang api, acara yang digelar di Stadion Nasional Tokyo, Olympics Stadium, tanpa penonton itu dibuka dengan lampu sorot yang mengarah pada seorang penari berbaju putih, dengan bayang-bayang menyerupai tunas yang makin lama semakin membesar.

Belasan penari kemudian muncul memenuhi lapangan bersama dengan video memproyeksikan tali berwarna merah yang menghubungkan satu sama lain.

Kaisar Jepang Naruhito dan Presiden Komite Olimpiade Internasional (IOC), Thomas Bach, memasuki stadion dengan menggunakan masker.

Selanjutnya, bendera Jepang dibawa ke stadion oleh enam orang, termasuk di dalamnya adalah para mantan atlet Olimpiade. Para penari kemudian menyalaikan simbol cincin Olimpiade.

Kontingen Indonesia untuk Olimpiade Tokyo 2020 dikukuhkan Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali, secara virtual pada Kamis (8/7) pagi.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

POLRI INGATKAN PENYEBARAN COVID-19 TINGGI Jangan Terhasut Ajakan Unjuk Rasa

JAKARTA (KR) - Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mengimbau masyarakat tak terhasut dengan ajakan aksi unjuk rasa serentak di media sosial (medsos) pada tanggal 24 Juli 2021. Pasalnya ajak itu berpotensi terjadi kerumunan dan akan menambah penularan Covid-19.

Kadiv Humas Polri Irjen Pol Argo Yuwono mengungkapkan, imbauan tersebut disampaikan karena saat ini jumlah Covid-19 terus melonjak. Dengan adanya demonstrasi, potensi menciptakan kerumunan bakal terjadi, yang nantinya semakin memperburuk laju pertumbuhan virus Korona.

"Kami berharap untuk tidak melakukan kerumunan karena situasi angka Covid yang masih tinggi," kata Argo dalam siaran persnya yang diterima redaksi KR, Jumat (23/7).

Jenderal bintang dua itu menyebut, saat situasi seperti ini penyampaian aspirasi bisa dilakukan dengan cara daring. "Bisa dilakukan dengan audiensi atau dilakukan dalam bentuk FGD online," ujar Argo.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



Analisis KR Peran Pemerintah

Prof Dr Bagong Suyanto

NYAWA manusia belakangan ini terasa makin tidak berarti. Di berbagai daerah, setiap hari dilaporkan korban yang terus berjatuhan akibat keganasan Covid-19. Puluhan ambulans sepanjang hari tampak antri di kompleks pemakaman korban Covid-19. Masyarakat benar-benar miris.

Jika sebelumnya korban Covid-19 yang menyentuh angka 10 ribu sudah membuat kita was-was, kini batas angka psikologis itu telah jauh terlampaui. Indonesia pun sementara waktu menduduki ranking pertama negara yang paling banyak warga masyarakatnya menjadi korban Covid-19.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Tajwid Sabat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:49	15:09	17:41	18:53	04:33
Sabtu, 24 Juli 2021					

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY



MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
983	Ibu Ari		300,000.00
JUMLAH			Rp 300,000.00
s/d 22 Juli 2021			Rp 487,650,000.00
s/d 23 Juli 2021			Rp 487,950,000.00
(Empat ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah)			
(Siapa menyusul?)			

Jangan Abai Pada Prokes PPKM Darurat Belum Efektif

YOGYA (KR) - Pemerintah memperpanjang masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga 25 Juli mendatang. Namun demikian, belum terlihat penurunan penyebaran Covid-19. Kalau pun turun, karena diikuti jumlah tes yang turun juga.

Epidemiolog Universitas Gadjah Mada (UGM), Bayu Satria Wiratama, Jumat (23/7) menilai penerapan PPKM Darurat belum memberikan dampak penurunan jumlah kasus positif Covid-19.

Meski sempat terjadi penurunan, menurut Bayu, angka tersebut lebih disebabkan jumlah sampel yang dites menurun. Hal ini pun sudah diakui oleh pemerintah. Sementara persentase jumlah kasus positif cenderung stabil.

"Kalau jumlah yang dites turun otomatis jumlah kasus turun juga. Bisa dilihat dari positivity rate yang cenderung stabil," sebutnya.

Bayu berujar, tingginya kasus

positif Covid-19 dalam dua bulan terakhir ini imbas masyarakat yang abai dengan protokol kesehatan. Termasuk saat melaksanakan vaksinasi.

"Bukan karena vaksinnnya, karena vaksin aman dan tidak akan menyebabkan sakit Covid-19. Yang mungkin terjadi adalah pelaksanaannya yang tidak terkendali dan menyebabkan 5M tidak bisa dijaga," katanya.

Lebih lanjut, ia melihat jumlah kasus yang meningkat kemungkinan sudah terjadi sejak lama. Namun tidak terpantau karena jumlah testing yang masih minim.

"Kita tidak pernah bisa cukup testingnya sehingga data yang ada itu tidak mencerminkan (data) yang sebenarnya. Sehingga mungkin sekali di Juni sudah tinggi kasusnya namun banyak yang masih undetected," katanya.

"Bahkan diduga sejak Mei banyak kasus yang tidak terdeteksi sudah ada di masyarakat maka-

nya bisa naik sangat tinggi di Juli," sambungnya.

Diharapkan, herd immunity segera tercapai. Namun apabila laju vaksinasi harian masih rendah, maka target bulan September untuk tercapainya herd immunity di Jawa-Bali akan sulit.

"Laju vaksinasi harian kita masih sangat rendah. Kecuali kita bisa 2 juta sehari," katanya.

Soal banyaknya kasus kematian pasien Covid-19 yang meninggal di rumah sakit dan isolasi di rumah, Bayu mengatakan pemerintah perlu memperbanyak lagi lokasi dan tempat isolasi terpusat sehingga bisa terpantau dengan baik dan bisa di-screening lebih awal bagi mereka yang mengarah ke gejala yang lebih berat.

"Pasien dengan gejala berat bisa terpantau dengan baik," pungkasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintersih di Yogyakarta, Jumat (23/7) menge-

mukakan, guna memudahkan pengawasan terhadap pasien Covid-19 tanpa gejala atau bergejala ringan, Pemda DIY meminta supaya mereka menempati shelter yang sudah disediakan pemerintah.

Pasalnya selama ini banyak pasien Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah. Akibatnya mereka tidak bisa terpantau oleh dokter atau tenaga medis dengan baik. Bahkan beberapa diantara mereka ada yang meninggal dunia saat menjalani isoman.

"Saat ini tercatat ada 54 shelter di DIY dengan rincian shelter yang dibentuk Dinas Sosial DIY sebanyak 32 shelter dengan daya tampung 816 orang. Sedangkan shelter yang dibentuk pemerintah kabupaten/kota sebanyak 12 shelter dengan daya tampung 680 orang. Selain itu shelter yang dibentuk oleh perguruan tinggi dan hotel sebanyak 10 shelter dengan daya tampung 869 orang.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

WAKSINASI DI HUTAN MINI: Mahasiswa mengikuti vaksinasi Covid-19 di Arboretum atau hutan mini Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta, Jumat (23/7). Fakultas Kehutanan UGM menggelar vaksinasi Covid-19 untuk 500 mahasiswa dari jenjang sarjana, magister dan doktor.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

RS PKU Bantul

KHITAN DI RUMAH

Aman
Nyaman
Langsung Beraktivitas

Pendaftaran
0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19 Jumat, 23 Juli 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 3.082.410 (+49.071)	- Pasien positif : 101.005 (+1.431)
- Pasien sembuh : 2.431.911 (+38.988)	- Pasien sembuh : 67.961 (+976)
- Pasien meninggal : 80.598 (+1.566)	- Pasien meninggal : 2.780 (+97)

Sumber: Satuan Tugas/Gubernur Satuan Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY (KR-Ria/Ira)



● **SETELAH** 53 tahun, Italia menjadi juara sepakbola Piala Eropa, usai mengalahkan Inggris 3-2, Angka dianalisa, menjadi menarik. Angka 53, terdiri dari 3 + 2 sama dengan 5, dan 3 ada di kemenangan angka 3. Sukses buat Italia. (L Drs Krismanto, Perum Putri Citra Indah B4, Condongcatur, Depok, Sleman.)

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.